

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENINGKATAN  
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERANG HIJAU  
DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA  
KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah  
Fakultas Syariah



Oleh :

**SITI QOWIYAH JAMIL QOMALA**

**1908202006**

**IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H/2023 M**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENINGKATAN  
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERANG HIJAU  
DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA  
KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah  
Fakultas Syariah

Disusun oleh :  
**Siti Qowiyah Jamil Qomala**  
**NIM. 1908202006**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

**SITI QOWIYAH JAMIL QOMALA. NIM. 1908202006, “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERANG HIJAU DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”, 2023.**

*Masyarakat pesisir termasuk dalam kategori masyarakat yang masih terbelakang dan berada di posisi marginal, tingkat pengangguran yang ada menjadi permasalahan yang harus segera diatasi. Desa Karangreja yang terletak di wilayah pesisir memiliki potensi laut yang melimpah sebagai sumber potensi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat. Terdapat Bandar kerang hijau, selain untuk mengembangkan usahanya juga ingin memberdayakan masyarakat sekitar dengan mempekerjakan masyarakat sekitar sebagai pengupas kerang agar memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Disamping itu Dalam pengembangan usahanya, para Bandar kerang hijau seringkali mengalami kendala dalam hal pemasaran yakni adanya pengingkaran pembayaran oleh pihak pembeli yang menyebabkan kerugian sehingga perputaran modal usahanya mengalami hambatan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemberdayaan masyarakat pesisir dalam pengolahan kerang hijau, praktik jual beli kerang hijau, dan tinjauan hukum ekonomi syariah mengenai pemberdayaan dan praktik jual beli kerang hijau di Desa Karangreja Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana data yang digunakan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.*

*Adapun hasil dari penelitian ini: Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pengolahan kerang hijau di Desa Karangreja Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon dapat mengatasi ketidak berdayaan masyarakat, dimana mereka yang sebelumnya menganggur akhirnya dapat berdaya dengan bekerja sebagai pengupas kerang hijau. Disamping itu Praktik jual beli kerang hijau di Desa Karangreja merupakan jual beli secara langsung dengan menggunakan sistem pembayaran tunai dan tempo. Pemberdayaan masyarakat pesisir dalam usaha pengolahan kerang hijau di Desa Karangreja ini memiliki keterkaitan dengan ekonomi Islam. Dalam Islam terdapat konsep distribusi kekayaan yang memiliki tujuan penting seperti halnya memberdayakan sumber daya manusia yang menganggur dengan begitu angka pengangguran akan menurun dan perekonomian masyarakat akan meningkat. Kemudian mengenai praktik jual beli disana terdapat ketidak sesuaian dalam Prinsip ekonomi Islam yakni unsur amanah, sebab salah pihak tengkulak dan pengecer (pembeli) ada yang tidak memenuhi kewajibannya.*

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat, Kerang Hijau, dan Hukum Ekonomi Syariah*

## ABSTRACT

**SITI QOWIYAH JAMIL QOMALA. NIM. 1908202006, “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERANG HIJAU DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”, 2023.**

*Coastal communities are included in the category of people who are still underdeveloped and are in a marginal position, the existing unemployment rate is a problem that must be addressed immediately. Karangreja Village, which is located in a coastal area, has abundant marine potential as a potential source of community economic growth and development. There is a green mussel dealer, apart from developing his business, he also wants to empower the surrounding community by employing local people as shellfish peelers so that they have income to meet their household needs. Besides that, in developing their business, green mussel dealers often experience problems in terms of marketing, namely the denial of payment by the buyer which causes losses so that the turnover of their business capital experiences obstacles.*

*This study aims to find out about the empowerment of coastal communities in processing green mussels, the practice of buying and selling mussels, and a review of sharia economic law regarding the empowerment and practice of buying and selling green mussels in Karangreja Village, Suranenggala District, Cirebon Regency. This study used qualitative research, where the data used were obtained through observation, interviews, and documentation and then analyzed using descriptive analysis methods.*

*The results of this study: Empowerment of coastal communities through the processing of green mussels in Karangreja Village, Suranenggala District, Cirebon Regency can overcome community powerlessness, where those who were previously unemployed can finally be empowered by working as green mussel peelers. Besides that, the practice of buying and selling green mussels in Karangreja Village is buying and selling directly using the cash and tempo payment system. The empowerment of coastal communities in the business of processing green mussels in Karangreja Village has a connection with Islamic economics. In Islam there is a concept of distribution of wealth which has important goals such as empowering unemployed human resources so that the unemployment rate will decrease and the people's economy will increase. Then regarding the practice of buying and selling there is a discrepancy in Islamic economic principles, namely the element of trust, because one of the middlemen and retailers (buyers) does not fulfill their obligations.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Green Clam, and Sharia Economic Law*

## الملخص

سيتي قويه جميل قملة. نيم. 1908202006 ، تمكين المجتمعات الساحلية في زيادة اقتصاد المجتمعات الساحلية في قرية كارانغراجا ، مقاطعة سورانغالا ، منطقة سيريبون من منظور الشرعي الاقتصادي 2023.

يتم تضمين المجتمعات الساحلية في فئة الأشخاص الذين لا يزالون متخلفين والذين هم في و معدل البطالة الحالي يمثل مشكلة يجب معالجتها على الفور. قرية Karangreja ، التي تقع في م لديها إمكانات بحرية وفيرة كمصدر محتمل للنمو الاقتصادي والتنمية المجتمعية. هناك تاجر بلح ال ، بصرف النظر عن تطوير أعماله ، فهو يريد أيضاً تمكين المجتمع المحيط من خلال توفير ال كمقشر للمحار بحيث يكون لديهم دخل لتلبية احتياجاتهم المنزلية. إلى جانب ذلك ، يواجه تجار الأضطر في تطوير أعمالهم غالباً مشاكل من حيث التسويق ، وهي رفض المشتري للدفع مما يتسبب بحيث يواجه معدل دوران رأس مال أعمالهم عقبات.

تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على تمكين المجتمعات الساحلية في معالجة بلح البحر الأضطر بيع وشراء بلح البحر ، ومراجعة القانون الاقتصادي الشرعي فيما يتعلق بتمكين وممارسة بيع وشراء الأضطر في قرية كارانغراجا ، منطقة سورانغالا ، ريجنسي سيريبون. استخدمت هذه الدراسة ال تحليل الوصفي. حيث تم الحصول على البيانات المستخدمة من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق ثم تحليلها بال

نتائج هذه الدراسة: يمكن تمكين المجتمعات الساحلية من خلال معالجة بلح البحر الأضطر Karangreja ، مقاطعة Suranenggala ، حي سيريبون من التغلب على عجز المجتمع ، أخيراً تمكين أولئك الذين كانوا عاطلين عن العمل سابقاً من خلال العمل كمقشرات بلح البحر جانب ذلك ، فإن ممارسة بيع وشراء بلح البحر الأضطر في قرية كارانغراجا هي البيع والشراء مباش نظام الدفع النقدي والإيقاع. إن تمكين المجتمعات الساحلية في مجال تصنيع بلح البحر الأضطر له علاقة بالاقتصاد الإسلامي. يوجد في الإسلام مفهوم لتوزيع الثروة له أهداف مهمة مثل تمكين العاطلة عن العمل بحيث ينخفض معدل البطالة ويزداد اقتصاد الناس. ثم فيما يتعلق بممارسة البيع تناقض في مبادئ الاقتصاد الإسلامي ، وهو عنصر الثقة ، لأن أحد الوسطاء وتجار التجزئة (المشد بالتزاماته.

الكلمات المفتاحية: تمكين المجتمع، البطالينوس الأضطر، القانون الاقتصادي الشرعي

# PERSETUJUAN PEMBIMBING

## SKRIPSI

### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERANG HIJAU DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah

Oleh

Siti Qowiyah Jamil Qomala

NIM : 1908202006

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Wing Redy Prayuda, M.Pd.I  
NIP. 19730516 200701 1 021

Afil Muamar, M.H.I  
NIP. 19851219 201503 1 007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H  
NIP. 19691226 200912 1 001

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

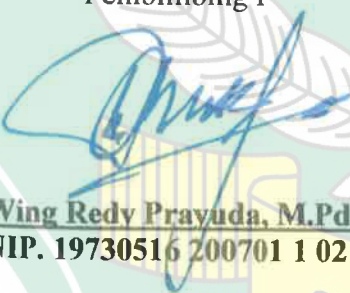
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Siti Qowiyah Jamil Qomala**, NIM : 1908202006 dengan Judul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERANG HIJAU DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Wing Redy Prayuda, M.Pd.I  
NIP. 19730516 200701 1 021

  
Afif Muamar, M.H.I  
NIP. 19851219 201503 1 007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

  
Dr. H. Didi Sukardi, M.H  
NIP. 19691226 200912 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERANG HIJAU DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**”, oleh Siti Qowiyah Jamil Qomala, NIM : 1908202006, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 22 Februari 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H  
NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretaris Sidang,

Afi Muamar, M.H.I  
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I,

Ahmad Khoirudin, M.H  
NIP. 19871129 201903 1 005

Penguji II,

Toto Suharto, S.E., M.Si  
NIP. 19681123 200003 1 001



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Qowiyah Jamil Qomala

NIM : 1908202006

Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 22 April 2001

Alamat : Blok Desa RT 01/RW 02, Desa Kedongdong Kidul  
Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERANG HIJAU DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”** ini beserta isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 04 Januari 2023

Saya yang menyatakan



SITI QOWIYAH JAMIL QOMALA

NIM : 1908202006

## KATA PERSEMBAHAN

Sujud syukur kupersembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu aku bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita. Terimakasih kepada-Mu ya Allah karena telah menghadirkan orang-orang baik disekelilingku, mereka yang bersedia mengulurkan tangannya ketika aku jatuh, menyediakan bahunya ketika aku rapuh, dan siap menyediakan telinganya hanya untuk mendengar setiap keluh demi keluh. Dengan ini aku persembahkan karya sederhana ini teruntuk:

Orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Bapa dan Ibu tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tak mungkin bisa kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat bapak dan Ibu bahagia, karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk bapak dan ibu yang selalu membuatku termotivasi, menyiramiku dengan kasih sayang, mendo'akanku dengan segala ketulusan, dan menasehatiku dengan segala kelembutan, terima kasih karena telah menjadi *support system* terbaik hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada didepanku. Nampaknya ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas semua kebaikanmu, karena itu terimalah persembahan skripsi ini sebagai kado kecil bukti bakti dan cintaku untukmu bapak dan ibuku tercinta.

Ucapan terimakasih juga teruntuk dosen pembimbing 1 & 2 (Bapak Wing Redy Prayuda, M.Pd.I dan Bapak Afif Muamar, M.H.I) yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan membimbingku, serta memberikan arahan dan pelajaran yang tidak ternilai harganya.

Kakak-kakaku tersayang Nurdin Suhada dan Karlina Agustina yang telah memberikan semangat serta do'a nya.

Terimakasih kepada keluarga dan sahabat-sabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat , do'a dan dukungannya.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di kabupaten Cirebon tanggal 22 April 2001. Dengan penuh kasih sayang, penulis dibesarkan dengan diberi nama Siti Qowiyah Jamil Qomala. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Carda dan Ibu Cici Suprihatin.

Jenjang pendidikan yang ditempuh adalah:

1. SDN 1 Kedondong Kidul pada tahun 2013
2. SMPN 1 Palimanan pada tahun 2016
3. SMKN 1 Kedawung pada tahun 2019

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERANG HIJAU DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”** dibawah bimbingan Bapak Wing Redy Prayuda, M.Pd.I dan Bapak Afif Muamar, M.H.I.



**MOTTO HIDUP**

**“Gagal setelah mencoba tak apa, daripada tidak mencoba sama sekali”**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERANG HIJAU DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”** skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah (SH) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon,.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc., MA Dekan Fakultas Syariah
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
4. Bapak Afif Muamar M.H.I Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Wing Redy Prayuda, M.Pd.I dan Bapak Afif Muamar, M.H.I. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Pihak Kantor Pemerintahan Desa dan Petani Kerang Hijau serta Masyarakat pesisir Desa Karangreja Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda dan Ibunda Tersayang yakni Bapak Carda dan Ibu Cici Suprihatin, serta Keluarga besar tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat, dukungan dan kasih sayang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal ibadahnya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, 04 Januari 2023

Penyusun

**SITI QOWIYAH JAMIL QOMALA**

NIM : 1908202006



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	15
G. Metodologi Penelitian .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II TEORI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR, PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT, DAN JUAL BELI DALAM PERSEPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH.....</b>	<b>23</b>
A. Pemberdayaan Masyarakat.....	23
1. Definisi Pemberdayaan Masyarakat .....	23
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	28

3. Indikator Pemberdayaan Masyarakat .....	29
4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	31
5. Tahap Pemberdayaan Masyarakat .....	32
B. Masyarakat Pesisir .....	36
1. Pengertian Masyarakat Pesisir.....	36
2. Karakteristik Masyarakat Pesisir .....	38
3. Penggolongan Masyarakat Pesisir .....	40
C. Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	41
D. Jual Beli dalam Hukum Ekonomi Syariah .....	42
1. Pengertian Jual Beli .....	42
2. Dasar Hukum Jual Beli.....	43
3. Rukun Jual Beli .....	45
4. Syarat Jual Beli.....	46
5. Prinsip Jual Beli.....	47
6. Macam-Macam Jual Beli.....	48
<b>BAB III TINJAUAN UMUM PENGELOLAAN KERANG HIJAU DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Desa Karangreja .....	52
1. Letak Geografis Desa Karangreja .....	52
2. Keadaan Sosial Budaya Penduduk Desa Karangreja .....	53
3. Kondisi Perekonomian Penduduk Desa Karangreja.....	55
4. Kondisi Pendidikan Desa Karangreja.....	56
5. Pemanfaatan Lahan di Desa Karangreja.....	57
B. Usaha Kerang Hijau di Desa Karangreja Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.....	57
C. Proses Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kerang Hijau di Desa Karangreja .....	59
1. Sumber Daya Alam .....	59
2. Sumber Daya Manusia .....	61



D. Bentuk Pemberdayaan dalam Pengelolaan Kerang Hijau di Desa Karangreja.....	63
1. Pemberdayaan oleh Petani Kerang Hijau .....	63
2. Pemberdayaan oleh Pemilik Usaha Kerang Hijau.....	70
3. Pemberdayaan oleh Pemerintah Daerah .....	71
E. Proses Jual Beli Kerang Hijau di Desa Karangreja.....	72
1. Sistem Jual Beli Kerang Hijau.....	72
2. Cara Pembayaran .....	74
F. Hasil Penjualan Kerang Hijau .....	76
<b>BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENGOLAHAN KERANG HIJAU DAN PRAKTEK JUAL BELI KERANG HIJAU DI DESA KARANGREJA KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON .....</b>	<b>78</b>
A. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Pengolahan Kerang Hijau di Desa Karangreja .....	78
B. Praktik Jual Beli Kerang Hijau di Desa Karangreja.....	88
C. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah mengenai Pemberdayaan dan Praktik Jual Beli Kerang Hijau di Desa Karangreja .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kelompok Pengolah Kerang Hijau di Desa Karangreja .....	4
Tabel 3.1 Klasifikasi Data Penduduk Desa Karangreja Berdasarkan Umur Tahun 2021.....	40
Tabel 3.2 Data Jumlah Kepala Keluarga Desa Karangreja di Setiap Blok Tahun 2021.....	45
Tabel 3.3 Klasifikasi Data Jenis Pekerjaan Penduduk Tahun 2021.....	55
Tabel 3.4 Data Penduduk Desa Karangreja berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021 .....	56
Tabel 3.5 Data Penggunaan Lahan di Desa Karangreja Tahun 2021 .....	57
Tabel 3.6 Penyerapan Tenaga Kerja oleh Petani Kerang Hijau (Pemilik Tambak dan Usaha) Tahun 2020-2022 .....	58
Tabel 3.7 Penyerapan Tenaga Kerja oleh Petani Kerang Hijau (Pemilik Tambak) Tahun 2020-2022 .....	61
Tabel 3.8 Hasil Panen Petani Kerang Hijau di Desa Karangreja Tahun 2021-2022 .....	64



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik

			dibawah)
ظ	z a	z	zet(dengan titik dibawah)
ع	'ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— / —	fathah	A	A
— / —	kasrah	I	I
◌ُ	dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan ya	Ai	a dan i
و _____ /	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلٍ = *qaula*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا _____ /	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي _____ /	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ _____ /	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قُلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abih*

## D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

### 1. Ta Marbutah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

### 2. Ta Marbutah Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*

نُعِمَّ = *nu 'i'ima*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan *ʾ*. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	t	8.	ش	Sy
2.	ث	ṡ	9.	ص	ṣ
3.	د	d	10.	ض	ḍ
4.	ذ	ẓ	11.	ط	ṭ
5.	ر	r	12.	ظ	ẓ
6.	ز	z	13.	ل	L
7.	س	s	14.	ن	N

Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahru*                      الشَّمْسُ = *asy-syamsu*  
النَّمْلُ = *an-namlu*                        اللَّيْلُ = *al-lailu*

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru*                      الْفَقْرُ = *al-faqru*  
الْغَيْبُ = *al-gaibu*                        الْاِئْتِنُ = *al-'ainu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

سَيِّئٌ = *syai'un*                      اُمْرٌ = *umirtu*  
اِنَّ = *inna*                              اَكَلٌ = *akala*

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau

harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ = *Ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*  
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَ بِهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'*